

## ABSTRAK

SULASTRI HANDAYANI.105960142513.Perbandingan Keuntungan Petani Pada Usahatani Padi Irigasi Teknis Dan Irigasi Pompanisasi Studi Kasus Kelompok P3A Renggang Di Desa Tanabangka Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh JUMIATI dan SITI KHADIJAH YAHYA HIOLA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan keuntungan irigasi teknis dan irigasi pompanisasi di desa tanabangka kecamatan bajeng barat kabupaten gowa.

Dalam penelitian ini jumlah keseluruhan populasi pengguna irigasi teknis dan irigasi pompanisasi pada kelompok P3A renggang sebanyak 356 orang dimana sampel jumlah petani irigasi teknis sebanyak 18 orang sedangkan jumlah sampel petani irigasi pompanisasi sebanyak 20 orang, dengan menggunakan *stratified random sampling* dimana untuk menyamakan sampelnya maka masing – masing 18 orang sehingga jumlah sampelnya sebanyak 36 orang.

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa total biaya yang dikeluarkan pada pada petani irigasi teknis sebesar Rp 34.767.577 sedangkan total biaya pada petani irigasi pompanisasi yaitu sebesar Rp 49.252.403, dan padi irigasi teknis lebih menguntungkan dengan nilai B/C Ratio 2,14, sementara nilai B/C Ratio pada irigasi pompanisasi yaitu 1,39. hal ini berarti penggunaan pada irigasi teknis lebih menguntungkan dibanding dengan penggunaan pada irigasi pompanisasi. Keuntungan pada irigasi teknis lebih besar dibanding dengan keuntungan pada irigasi pompanisasi pompanisasi, dimana nilai TR pada pompanisasi yaitu Rp 118.062.000 dikurangi dengan nilai TC Rp 49.252.403 sehingga menghasilkan keuntungan sebesar Rp 68.809.597 dan pada irigasi teknis diperoleh dari nilai TR Rp 109.471.500 dikurangi dengan nilai TC Rp 34.767. 577 sehingga menghasilkan keuntungan sebesar Rp 74.703.923. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan irigasi teknis lebih menguntungkan dibandingkan dengan penggunaan irigasi pompanisasi.